

**KESULITAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER DITINJAU DARI
HARAPAN ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI
PADA MAHASISWA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

Fithratun Nisa' Nurillah

NIM. 16710062

Dosen Pembimbing:

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 19811014 200901 2 004

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Fithratun Nisa' Nurillah
NIM : 16710062
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau dari Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Akhir” adalah asli hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka peneliti bersedia ditindak dan bertanggung jawab sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Fithratun Nisa' Nurillah
NIM 16710062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

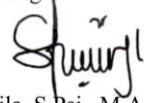
Nama : Fithratun Nisa' Nurillah
NIM : 16710062
Judul Skripsi : Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Harapan Orang Tua Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Akhir

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya, terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 16 Agustus 2021
Pembimbing



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-647/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Harapan Orang Tua Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Akhir

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITHRATUN NISA' NURILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16710062
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6126ee7084493

Ketua Sidang
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED



Valid ID: 61264eb28e9ca

Penguji I
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED



Valid ID: 6126ef2fb141e

Penguji II
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 612739ab65807

Yogyakarta, 23 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

HALAMAN MOTTO

“Keyakinan Anda memengaruhi tindakan dan perilaku Anda.”

(Anonim)

“Dalam kehidupan, sebenarnya bukan tentang seberapa banyak yang kita capai, tetapi seberapa banyak kita menjalani hari-hari yang berat dan kesalahan. Seberapapun cerdasnya Anda, Anda akan melakukan kesalahan, Anda akan belajar dari kesalahan karena Anda tidak bisa menghindarinya. Belajar menghadapinya.”

(Jack Ma)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada orang tua yang saya hormati dan cintai, Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Sri Purwanti,
Kakak dan kelima adik saya serta semua saudara sepupu & keponakan yang saya sayangi,

Terima kasih atas do'a, dukungan, dan cinta yang selalu diberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SAUDARA SEPERJUANGANKU

Rekan-rekan Psikologi Angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau dari Efikasi Diri dan Harapan Orang Tua Pada Mahasiswa Akhir” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat-sahabat, serta seluruh umat muslim yang dirahmati Allah SWT.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama menyusun skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberi arahan dan masukan agar penelitian saya menjadi penelitian yang lebih baik.
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Ungkapan terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, dan waktu yang telah diberikan selama ini.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran agar penelitian saya menjadi penelitian yang lebih baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh Staff Bidang Tata Usaha yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh partisipan yang telah membantu menyebarluaskan serta meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Sri Purwanti atas segala pengorbanannya, do'a, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tulus yang telah diberikan selama ini.
8. Kakak yang saya cintai, Al-Lu'lu' Zaadun Ruuhiy dan kelima adik saya yang juga saya cintai dan sayangi, Musyaddad Al-Asy'Ari, Hafidh Abrar Albar, Afieqiyatul Bahiej Adz-Dzakiyyah, Habiburrahman Raf'at Al-Basya, dan Mahibudh Dhiya Az-Zahy, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

9. Sepupu yang saya sayangi, Miftakhul Jannah juga keluarga Bulik Kholifatut Diniyah yang saya cintai, Om Yudi, Iqbal, Haidar, dan Amira, serta seluruh keluarga besar di Kaliwaru, terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
10. Seluruh keluarga besar Bani Salim dan Bani Tonawi, khususnya mbah uti dan paklik, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.
11. Seluruh rekan-rekan Psikologi Angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya saudara-saudara saya di Psikologi B, terima kasih atas pengalaman, persaudaraan, dan kebersamaanya.
12. Teman-teman yang selalu memberikan inspirasi, Zaidatul Hasanah, Wahyu Wiratmoko, Rastra Pratama Adi, Farhah Gusti Khoerunnisa, Resa Timor Triyana, Yulaikha Eka Putri, Danar Anggita Sakti, Ainia Fielzia Firdaus, Abdullah Salim Muqoffi, Rohman Priyanto, Nugroho Adi Saputro, Isfan Nur Fauzi, Septiana Ayu Pramita, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebut semuanya satu per satu disini. Terima kasih sudah menjadi teman-teman dan saudara yang sudah memberikan banyak inspirasi dan pelajaran berharga selama ini.
13. Keluarga Gama Adinata yang menjadi keluarga baru dalam hidupku, Bapak Very Julianto, S.Psi., M.Psi., Psi., Ibu Lusi Nur Ardhiani, M.Psi., Psi., Bapak Arya Albana, S.Psi., dan Mas Loh Mahfud Sidiq. Bahagia, dan sangat bersyukur atas kesempatan berharga untuk menikmati dan merasakan berbagai pelajaran dan pengalaman baru selama ini.
14. Keluarga Sedayu Artwork yang juga menjadi keluarga baru dalam hidupku, Mas Johan, Mas Yusuf, Mbak Via, dan seluruh Staff Sedayu Artwork lainnya, terima kasih atas segala dukungan dan pengalaman berharganya selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Penulis,



Fithratun Nisa' Nurillah
NIM 16710062

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian	9
BAB II	16
DASAR TEORI.....	16
A. Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier (<i>Career Decision-making Difficulties</i>)..	16
1. Pengertian Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier.....	16
2. Dimensi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	17
3. Faktor Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	18
B. Harapan Orang Tua (<i>Parental Expectation</i>).....	21
1. Pengertian Harapan Orang Tua.....	21
2. Dimensi Harapan Orang Tua	23
C. Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	24
1. Pengertian Efikasi Diri.....	24

2. Dimensi Efikasi Diri	25
D. Dinamika Hubungan antara Efikasi Diri dan Harapan Orang Tua terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	26
E. Hipotesis	32
1. Hipotesis Mayor.....	32
2. Hipotesis Minor	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
1. Variabel Dependen (Tergantung)	33
2. Variabel Independen (Bebas).....	33
C. Definisi Operasional	34
1. Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	34
2. Harapan Orang Tua.....	34
3. Efikasi Diri.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel Penelitian	36
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	37
1. Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	37
2. Skala Harapan Orang Tua.....	38
3. Skala Efikasi Diri.....	38
F. Validitas, Seleksi Item, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	39
1. Validitas	39
2. Seleksi Item.....	39
3. Reliabilitas	40
G. Metode Analisis Data	40
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi	41
3. Uji Hipotesis	41
BAB IV.....	43
PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	43

A. Orientasi Kancan	43
B. Persiapan Penelitian	45
1. Persiapan Alat Ukur	45
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	46
3. Hasil Uji Coba Alat Ukur	46
C. Pelaksanaan Penelitian	51
D. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Asumsi	54
3. Uji Hipotesis	57
4. Sumbangan Efektif	58
E. Pembahasan	59
BAB V	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN I	78
UJI COBA	78
LAMPIRAN II	116
DATA PENELITIAN	116
CURRICULUM VITAE	195

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Dinamika Hubungan Antara Harapan Orang Tua, Efikasi Diri dan 32



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Informasi Data Populasi Penelitian	35
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier.....	38
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Harapan Orang Tua	38
Tabel 3. 4 Blueprint Skala Efikasi Diri	39
Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Sebelum Uji Coba	47
Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Setelah Uji Coba	47
Tabel 4. 3 Sebaran Item Skala Harapan Orang Tua Sebelum Uji Coba.....	48
Tabel 4. 4 Sebaran Item Skala Harapan Orang Tua Setelah Uji Coba.....	48
Tabel 4. 5 Sebaran Item Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba.....	49
Tabel 4. 6 Sebaran Item Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba.....	50
Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Skor Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier, Harapan Orang Tua, dan Efikasi Diri.....	51
Tabel 4. 8 Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	52
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skor Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier	53
Tabel 4. 10 Kategorisasi Skor Harapan Orang Tua.....	53
Tabel 4. 11 Kategorisasi Skor Efikasi Diri.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Mayor.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Minor	58
Tabel 4. 17 Hasil Uji Sumbangan Efektif.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi data uji coba skala kesulitan pengambilan keputusan karier.....	79
Lampiran 1. 2 Tabulasi data uji coba skala harapan orang tua.....	82
Lampiran 1. 3 Tabulasi data uji coba skala efikasi diri	87
Lampiran 1. 4 Output seleksi item skala kesulitan pengambilan keputusan karier.....	90
Lampiran 1. 5 Output reliabilitas skala kesulitan pengambilan keputusan karier.....	93
Lampiran 1. 6 Output seleksi item skala harapan orang tua.....	94
Lampiran 1. 7 Output reliabilitas skala harapan orang tua.....	100
Lampiran 1. 8 Output seleksi item skala efikasi diri	101
Lampiran 1. 9 Output reliabilitas skala efikasi diri	104
Lampiran 1. 10 Skala Uji Coba	105
Lampiran 2. 1 Tabulasi data penelitian skala kesulitan pengambilan keputusan karier....	117
Lampiran 2. 2 Tabulasi data penelitian skala harapan orang tua.....	139
Lampiran 2. 3 Tabulasi data penelitian skala efikasi diri	161
Lampiran 2. 4 Output hasil uji normalitas	183
Lampiran 2. 5 Output hasil uji linearitas	183
Lampiran 2. 6 Output hasil uji multikolinearitas.....	184
Lampiran 2. 7 Output hasil uji heteroskedestisitas.....	184
Lampiran 2. 8 Uji Hipotesis	185
Lampiran 2. 9 Skala Penelitian.....	186

Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Harapan Orang Tua Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Akhir

Fithratun Nisa' Nurillah

NIM. 16710062

INTISARI

Kesulitan pengambilan keputusan karier merupakan salah satu hal yang dapat dialami oleh mahasiswa akhir dan dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan orang tua dan efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karier. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 269 mahasiswa akhir tahun keempat dan kelima di Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier yang memiliki nilai koefisien *alpha* sebesar (25 item, $\alpha = 0,913$), Skala Harapan Orang Tua yang memiliki nilai koefisien *alpha* sebesar (35 item, $\alpha = 0,917$), dan Skala Efikasi Diri yang memiliki nilai koefisien *alpha* sebesar (29 item, $\alpha = 0,932$). Teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan antara harapan orang tua dan efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) serta sumbangan efektif sebesar 53,7%. 2) terdapat hubungan positif antara harapan orang tua dan kesulitan pengambilan keputusan karier dengan sumbangan efektif sebesar 4,2%, dan 3) terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dan kesulitan pengambilan keputusan karier dengan sumbangan efektif sebesar 49,5%.

Kata Kunci : *Harapan Orang Tua, Efikasi Diri, Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier*

***Career Decision-Making Difficulties in Terms of Parental Expectation and Self-Efficacy
In Final Year Undergraduate Students***

Fithratun Nisa' Nurillah

NIM. 16710062

ABSTRACT

Career decision-making difficult is one of the things that can be experienced by final students and can be motivated by several factors. This study aims to determine the relationship between parental expectations and self-efficacy with career decision-making difficulties. The subjects in this study amounted to 269 students at the end of the fourth and fifth years at the State Universities of the Special Region of Yogyakarta, which was taken using an accidental sampling technique. Data were collected using the Career Decision-Making Difficulties Scale which has an alpha coefficient value of (25 item, $\alpha = 0.913$), Parental Expectation Scale which has an alpha coefficient value of (35 item, $\alpha = 0.917$), and the Self-Efficacy Scale which has an alpha coefficient value of (29 item, $\alpha = 0.932$). The analysis technique uses multiple regression. The results of the analysis show that: 1) there is a relationship between parental expectations and self-efficacy with difficulty in making career decisions in final students with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and an effective contribution of 53.7%. 2) there is a positive relationship between parental expectations and difficulty in making career decisions with an effective contribution of 4.2%, and 3) there is a negative relationship between self-efficacy and difficulty in making career decisions with an effective contribution of 49.5%.

Keywords: *Parental Expectations, Self-Efficacy, Career Decision-Making Difficulties*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi (BPPB Kemdikbud, 2016) dan dapat dikategorikan pada fase perkembangan usia dewasa muda atau dewasa awal. Menurut Arnet (dalam Papalia, Old, & Feldman, 2008) fase ini merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa (*emerging adulthood*) yang dimulai sekitar usia 18 sampai 25 tahun dan biasanya berakhir pada usia 35 sampai 40 tahun. Pada fase dewasa awal, Mappiare (1983) menjelaskan bahwa seseorang akan mengalami berbagai tahap perkembangan dan perubahan maupun transisi yang berada pada puncaknya, baik transisi secara fisik (*physically trantition*), transisi secara intelektual (*cognitive trantition*), maupun transisi secara peran sosial (*social role trantition*) (dalam Putri, 2019).

Hurlock (1980) berpendapat bahwa fase dewasa awal merupakan masa yang penuh masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, serta perubahan nilai-nilai, kreativitas, dan penyesuaian diri dengan pola hidup yang baru (Putri, 2019). Hal ini disebabkan karena pada fase ini, seseorang sudah mulai menerima dan memiliki tanggung jawab serta peran yang lebih besar (Erekson dalam Monk, Knoers, & Haditono, 2001) diantaranya adalah terkait dengan kemandirian dan melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain termasuk orang tua, baik secara ekonomis, sosiologis, ataupun psikologis (Putri, 2019).

Di sisi lain, pada fase ini seseorang dihadapkan dengan berbagai tugas perkembangan yang baru. Tugas perkembangan ini meliputi tugas perkembangan untuk memantapkan prinsip maupun pendirian hidup (Afnan, Fauzia, & Tanau, 2020). Selain itu, menurut Hurlock, tugas perkembangan pada fase dewasa awal juga meliputi beberapa hal diantaranya: mendapatkan suatu pekerjaan, memilih seorang teman hidup, belajar hidup bersama dengan pasangan dan membentuk keluarga, membesarkan anak-anak, mengelola rumah tangga, menerima tanggung

jawab sebagai seorang warga negara, dan bergabung dengan suatu kelompok sosial (Hurlock, 1980).

Pada fase transisi usia dewasa awal yang penuh dengan tugas baru ini, individu diharapkan mampu memenuhi setiap tugas perkembangannya dengan baik, khususnya tugas perkembangan yang berkaitan dengan karier. Hal ini karena individu di usia dewasa awal akan dihadapkan mengenai realitas ekonomi dan praktis dari kehidupan kampus menuju kehidupan kerja. Masa transisi ini akan terjadi melalui sejumlah periode perkembangan vokasional yang dimulai dari tahap eksplorasi (*exploration*) dimana individu mulai mengumpulkan informasi mengenai kemungkinan yang sejalan dengan pribadi mereka dan akan berlanjut ke tahap kristalisasi (*crystallization*) yang mulai berfokus pada kategori pekerjaan umum dan eksperimen sementara hingga akhirnya individu memilih dan menetapkan karier atau pekerjaan mereka (Berk, 2012).

Kemampuan mengkristalkan dan menghasilkan pilihan karier yang jelas idealnya sudah seharusnya dimiliki oleh seorang mahasiswa akhir yang merupakan individu dewasa awal (Creed, Patton, & Prideaux, 2006; Tien, 2001). Kemampuan ini mencakup pembuatan keputusan terkait dengan pekerjaan ataupun pendidikan selanjutnya (Kreig, 2012). Namun sangat disayangkan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan masalah yang seringkali terjadi pada mahasiswa akhir (Sukadji, 2000). Seperti penelitian dari Osipow (1999) yang menjelaskan bahwa orang-orang dewasa muda di seluruh dunia ketika telah menyelesaikan studi akademis mereka di bidang ilmiah tertentu merasakan bahwa diri mereka mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier.

Kesulitan pengambilan keputusan karier atau *career decision-making difficulties* merupakan hal-hal yang menghambat seseorang dalam membuat keputusan kariernya dan seringkali dikaitkan dengan keraguan dalam karier atau *career indecision* (Gati & Saka, 2001). Gati, Krausz, & Osipow (1996) mengartikan kesulitan pengambilan keputusan karier sebagai pilihan karier individu yang kurang ideal sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pemilihan karier. Selain itu, Gati & Saka (2001) kemudian mengartikan kesulitan pengambilan keputusan karier sebagai rasa sulit atau ketidakmampuan seseorang dalam proses mencari alternatif karier, membandingkan beberapa alternatif karier, dan juga memilih karier (dalam Leung & Chen, 2009). Selanjutnya, Gati, Amir, & Landman (2010)

mendefinisikan kesulitan pengambilan keputusan karier sebagai konflik internal dan eksternal yang dihadapi sebelum dan selama proses penentuan karier (Bullock-Yowell, McConnell, & Schedin, 2014).

Gati, Krausz, & Osipow, (1996) mengungkapkan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karier memiliki tiga komponen utama. Komponen pertama adalah kurangnya kesiapan (*lack of readiness*), yaitu mencakup keengganan untuk membuat keputusan karier, memiliki keyakinan disfungsi, dan kurang pengetahuan terhadap proses pembuatan keputusan karier. Komponen kedua adalah kurangnya informasi (*lack of information*), yaitu berupa kurangnya informasi mengenai diri, pekerjaan dan cara memperoleh informasi tambahan. Komponen ketiga adalah informasi yang tidak konsisten (*inconsistent information*), yaitu berupa informasi yang tidak dapat diandalkan, serta adanya konflik internal dan eksternal.

Individu dengan kesulitan pengambilan keputusan karier cenderung akan menunda, menghindar, bahkan menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan mereka pada orang lain yang pada akhirnya akan mengakibatkan keputusan karier tidak optimal (Gati, Amir, & Landman, 2010). Perilaku menghindar tersebut cenderung akan menghasilkan konsekuensi negatif bagi individu seperti kesulitan keuangan, kurangnya pekerjaan, dan penurunan harga diri serta efikasi diri (Bullock-Yowell, McConnell, & Schedin, 2014). Selain itu, perilaku menghindar ini selanjutnya akan membuat individu mengalami peningkatan kecemasan yang tentunya akan memperlambat proses pembuatan keputusan karier (Gati, Amir, & Landman, 2010).

Permasalahan kesulitan pengambilan keputusan karier ini dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Pada penelitian Leung, Hou, Gati, & Li (2011) misalnya, menemukan bahwa faktor harapan orang tua memiliki kontribusi bagi kesulitan pengambilan keputusan karier. Padahal berdasarkan tugas perkembangannya, Arnett (2000) menyebutkan bahwa mahasiswa akhir yang merupakan individu dewasa awal diharapkan sudah bisa melakukan pengambilan keputusan karier secara mandiri (dalam Anastiani & Primana, 2019).

Meskipun demikian, pada prosesnya keterlibatan keluarga tidak bisa diabaikan. Keterlibatan keluarga telah diidentifikasi memiliki pengaruh pada pengembangan karier dan diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa

keluarga menjadi bagian penting dari konteks dimana keputusan karier dibuat dan diberlakukan (Blustein et al., 1997; Young & Friesen, 1992).

Pada konteks budaya kolektivis yang mengarah pada kepedulian terhadap penerimaan kelompok, mereka percaya bahwa kehidupan orang lain memiliki pengaruh terhadap kehidupan dirinya (Hui & Triandis, 1986). Pada budaya kolektivis yang erat dikaitkan dengan budaya timur dimana orang tua sangat berpengaruh dan keberadaannya harus menjadi pertimbangan pengambilan keputusan, khususnya keputusan karier yang memiliki efek jangka panjang bagi anak (Soesandirejo, 2017). Dalam hal ini, keluarga yang menganut budaya kolektivis berperan cukup krusial dalam menentukan keputusan karier individu (Lent, Brown, & Hackett, 2000).

Pengaruh keluarga terhadap karier dalam budaya telah ditunjukkan oleh beberapa penelitian diantaranya adalah hasil penelitian Leung & Chen (2009) yang menunjukkan bahwa pemuda Asia-Amerika menyesuaikan persetujuan dari keluarga dalam mengambil pilihan pekerjaan. Keluarga Jepang dan Amerika mendorong anak-anak mereka dalam memilih pekerjaan manajemen, sementara di Iran setiap orang tua menginginkan anak-anak mereka bekerja di kantor (Behpajoh, 1994). Dalam keluarga, interaksi orang tua-anak, suasana emosional, dan harapan orang tua berpengaruh besar terhadap perilaku anak, keputusan karier, dan gaya hidup (Shariatmadari, 1989).

Fouad et al., (2015) menuturkan bahwa 'harapan orang tua' merupakan impresi yang dihasilkan dari orangtua dan sangat penting bagi anak dalam menentukan keputusan karier. Harapan orang tua didefinisikan sebagai keinginan orang tua kepada anaknya terutama terhadap kinerja akademik dan karier. Beberapa faktor yang dapat mengukur harapan orang tua diantaranya adalah harapan pribadi, harapan akademik, harapan karier, serta ambisi dari orang tua (Sasikala & Karunanidhi, 2011).

Hasil *preliminary research* yang telah dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa 11 partisipan dari 20 partisipan memiliki harapan orang tua terhadap karier yang sesuai dengan jurusan mereka. Hasil ini memperlihatkan bahwa masih terdapat keterlibatan keluarga berupa harapan orang tua terhadap keputusan karier anak di masa depan.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Psikolog Turki C. Kagitcibasi juga ditemukan bahwa di Indonesia, tingkat ketergantungan orang tua memiliki nilai yang lebih besar daripada negara lainnya. Sekitar 20.403 orang tua (diwakili orang tua dari Sunda dan Jawa) mengharapkan anak-anak mereka untuk mematuhi (ibu, Jawa: 88%, Sunda: 81%; dan ayah, Jawa: 85%, Sunda: 76%) (Sarwono, 2001 dalam Setyowati et al., 2019). Sebaliknya, pada orang-orang di Korea, Singapura, dan Amerika Serikat memiliki harapan bahwa para anak mereka dapat mandiri (Sarwono, 2013). Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa paradigma harapan orang tua di Indonesia mengarah kepada ketaatan anak-anak terhadap orang tuanya dengan menjadi apa yang diinginkan oleh orang tua, seperti halnya prestasi di sekolah maupun karier.

Meskipun demikian, harapan orang tua pada dasarnya memiliki tujuan untuk mewujudkan kehidupan anak yang lebih baik di masa depan. Hal ini karena orang tua menginginkan masa depan yang sukses untuk anak-anak mereka melebihi kesuksesan orang tua (Rubie-Davies et al., 2010). Sehingga harapan orang tua ini berpeluang dapat membantu individu untuk mengembangkan kemampuan dan bakat serta meningkatkan prestasi akademik mereka (Anwar & Qonita, 2019).

Di sisi lain, harapan orang tua juga memiliki pengaruh negatif bagi kehidupan anak. Hariyanto, Dewi, & Susumaningrum (2014) menjelaskan pada penelitiannya bahwa harapan orang tua pada anak dapat menjadi sumber stres atau tekanan ketika orang tua memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis terhadap prestasi akademik dan cenderung mendesak anak untuk mencapai sasaran yang dikehendaki. Selain itu harapan orang tua yang menjadi sumber stress akan berdampak pada rasa takut gagal dalam belajar (Hidayah, 2012).

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa harapan orang tua dapat memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap anak. Perbedaan pengaruh harapan orang tua pada anak disebabkan karena setiap anak tidak sama dan memiliki persepsi yang berbeda. Subjektivitas dan perbedaan individu merupakan faktor penyebab perbedaan persepsi ini (Dayakisni & Yiniardi, 2012 dalam Anwar & Qonita, 2019). Selain itu, pola interaksi orang tua dengan anak dapat memberikan wawasan yang luas dan juga mempengaruhi persepsi anak mengenai harapan orang tuanya. Ketika penyampaian harapan orang tua yang diterima anak dipersepsikan positif, maka akan memiliki pengaruh yang positif. Sebaliknya, penyampaian harapan orang tua

yang dipersepsikan negatif dapat memiliki pengaruh yang juga negatif (Anwar & Qonita, 2019).

Selanjutnya, faktor lain yang dapat memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier adalah faktor kognitif berupa efikasi diri. Konsep efikasi diri telah diperkenalkan Bandura dan dinyatakan sebagai penilaian individu mengenai kemampuannya untuk berhasil dalam suatu kegiatan atau untuk menghadapi suatu situasi. Konsep efikasi diri ini merujuk pada keyakinan pribadi seseorang terhadap kepemilikan ketrampilan dalam berbagai keadaan (Kantas & Hantzi dalam Sidiropoulou-Dimakakou et al., 2012). Selain itu, Myers (2012) juga menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan sistem keyakinan dan kepercayaan mengenai kompetensi diri yang dibangun individu dan merupakan hasil baik dalam menyelesaikan tugas.

Bandura (1977) menjelaskan efikasi diri yang terdiri dari tiga dimensi. Dimensi pertama adalah maginitude, yaitu kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah atau tugas berdasarkan tingkat kesulitannya. Dimensi kedua adalah kekuatan, yaitu kekuatan dari keyakinan atau pengharapan terhadap kemampuan dirinya. Dan dimensi ketiga adalah keluasan atau generalisasi, yaitu kemampuan lingkup bidang kapitas individu dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan.

Efek efikasi terhadap pengambilan keputusan karier dan dalam artikulasi pilihan telah diamati oleh Lent, Brown, & Hackett (1994) yang mana semakin tinggi efikasi diri orang mengenai pemenuhannya terhadap peran kejuruan, semakin tinggi pula minat yang ditunjukkan untuk pilihan tertentu dan semakin besar kegigihan mereka dalam mengikuti tujuan karier (Bandura, Barbaranelli, Caprara, & Pastorelli, 2001). Menurut penelitian, anak muda yang merasa mampu dan berhasil melewati prosedur pengambilan keputusan karier mempersepsikan hambatan yang lebih sedikit pada pribadi atau lingkungan dalam proses tersebut (Paa & McWhirter, 2000) dan menunjukkan kepastian dalam pilihan kariernya (Betz & Luzzo, 1996; Sidiropoulou-Dimakakou et al., 2012). Selain itu, Betz & Luzzo (1996) juga mendefinisikan efikasi diri berhubungan dengan pengambilan keputusan karier sebagai faktor prediktor yang paling kuat terhadap keragu-raguan karier.

Menurut Booree, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas dan hambatan dalam pekerjaannya sehingga dapat memperkuat komitmen dirinya terhadap tujuan yang diinginkan (Booree dalam Puji Astuti & Ilfiandra, 2019). Kholidin (2018) juga menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan menunjukkan perilaku yang membuat dirinya sendiri merasa nyaman karena individu tersebut tidak mempunyai perasaan ragu terhadap kemampuan mereka (Makaria et al., 2019). Kemudian pada penelitian lain, (Kurniasari et al., 2018) menemukan hubungan negatif dari efikasi diri dan kesulitan pengambilan keputusan karier, yang menunjukkan kondisi ketika efikasi diri semakin tinggi maka tingkat kesulitan pengambilan keputusan karier semakin rendah.

Pada penelitian Apriansyah dkk., (2018) juga ditemukan bahwa kemampuan pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh sumbangan efikasi diri sebesar 33,8%. Dari beberapa penelitian tersebut, terlihat bahwa efikasi diri telah banyak diteliti dan dihubungkan dengan variabel karier karena telah menjadi salah satu indikator penting dalam penentuan karier (Griffin & McClish, 2011). Sehingga, peneliti juga memandang pentingnya peran efikasi diri dalam pengambilan keputusan terutama dalam memprediksi hambatan dan kesulitan pilihan karier.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa harapan orang tua dan efikasi diri memiliki hubungan dengan kesulitan pengambilan keputusan karier individu. Dalam hal ini, peneliti melihat keterbatasan penelitian yang belum banyak dilakukan dalam pengambilan keputusan karier khususnya yang berhubungan dengan kesulitan. Selain itu, peneliti juga melihat keterbatasan dalam mengulas faktor harapan orang tua dalam budaya kolektif, khususnya pada mahasiswa akhir di wilayah Yogyakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara harapan orang tua dan efikasi diri secara bersama dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harapan orang tua dan efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Berikut merupakan manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan perspektif lebih luas dalam keilmuan psikologi, khususnya yang terkait dengan psikologi pendidikan dan vokasional atau kejuruan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengambilan keputusan terkait karier, efikasi diri, dan harapan orang tua.

2. Manfaat Praktis

Jika penelitian ini terbukti, terdapat manfaat praktis yang dapat diberikan, diantaranya:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini secara praktis harapannya dapat memberikan manfaat kepada universitas dalam memberikan informasi mengenai sejauh mana efikasi diri dan harapan orang tua berhubungan dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir. Sehingga hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak universitas dalam memberikan bimbingan maupun konseling karier pengembangan diri untuk penanganan permasalahan psikologis yang berkaitan dengan karier pada mahasiswa akhir.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini secara praktis harapannya dapat memberikan manfaat bagi pendidik dalam memberikan informasi mengenai sejauh mana efikasi diri dan harapan orang tua memiliki hubungan dengan kesulitan pengambilan keputusan karier. Sehingga hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun pembelajaran yang dapat mengembangkan efikasi diri dan mengembangkan persepsi diri yang lebih baik pada mahasiswa akhir.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini secara praktis harapannya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memberikan informasi mengenai kesulitan dalam pengambilan keputusan pilihan karier. Melalui informasi ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mahasiswa untuk mengembangkan efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam meraih tujuan atau cita-cita di masa depan, dan mempersepsikan harapan orang tua dengan lebih positif sehingga menjadi hal yang dapat meminimalisir tingkat kesulitan pengambilan keputusan karier mereka.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini secara praktis harapannya dapat memberikan manfaat bagi orang tua khususnya dalam memberikan informasi mengenai hubungan harapan orang tua dan efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir. Melalui informasi ini diharapkan orang tua bisa lebih bijak dan lebih komunikatif dalam menyampaikan harapannya kepada anak sehingga dapat menghindari persepsi negatif dari anak kepada orang tuanya. Selain itu, penelitian ini berharap orang tua sebagai lingkungan primer bagi anak dapat memberikan dukungan dan dorongan untuk menumbuhkan efikasi diri anak yang lebih baik.

D. Keaslian Penelitian

Peneliti telah melakukan studi pustaka mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Terdapat berbagai penelitian yang menggunakan kesulitan pengambilan keputusan karier, efikasi diri, harapan orang tua sebagai variabel penelitian. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian yang menggunakan variabel kesulitan pengambilan keputusan karier dilakukan oleh Islamadina dan Yulianti (2017) dengan judul '*Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Remaja*'. Penelitian tersebut menemukan bahwa harapan orang tua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kesulitan pengambilan keputusan karier

yang berarti bahwa ketika persepsi remaja terhadap orang tua semakin positif, maka semakin rendah tingkat kesulitan pengambilan keputusan karier. Untuk mengumpulkan data, Islamadina dan Yulianti (2017) menggunakan instrumen berupa *Career Decision Making-Difficulties Questionnaire* (CDDQ-Gati, 1996) (27 Item, α 0,961) dan *Perception of Parents Scale* (POPS – Robbins, 1994) (37 item, α 0,920). Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian sebanyak 261 orang remaja (Islamadina & Yulianti, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ruth Imelda Kurniasari dkk., (2018) yang berjudul '*Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi (Studi Kasus Pada Universitas di Jakarta Barat)*'. Penelitian tersebut menemukan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan negatif dengan kesulitan pengambilan keputusan karier. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kesulitan pengambilan keputusan karier yang rendah dan sebaliknya. Untuk mengumpulkan data, Kurniasari dkk., (2018) menggunakan instrumen berupa kuesioner *self efficacy* (18 Item; 3 dimensi, α_1 0,754; α_2 0,766; α_3 0,667) dan kuesioner kesulitan pengambilan keputusan karier (34 Item; 3 dimensi, α_1 0,735; α_2 0,967; α_3 0,931). Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian sebanyak 214 mahasiswa (168 mahasiswi dan 46 mahasiswa) (Kurniasari, Dariyo, & Idulfilastri, 2018).

Penelitian tentang kesulitan pengambilan keputusan karier dan efikasi diri dengan judul '*Career Decision Making-Difficulties, Dysfunctional Thinking, and Generalized Self-Efficacy of University Student in Greece*' yang dilakukan oleh Sidiropoulou-Dimakakou dkk., (2012). Penelitian tersebut menemukan bahwa faktor kesulitan pengambilan keputusan karier tampak menjadi prediktor dari kurangnya tekad, kebingungan pengambilan keputusan, dan kesulitan komitmen. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya adalah *Career Thought Inventory* (CTI; Sampson, Peterson, Lenz, Reardon, & Saunders, 1996; Kassotakis, Sidiropoulou-Dimakakou & Papadakou, 2005) (48 Item, α 0,91), *Career Decision Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ; Gati, Krausz, & Osipow, 1996) (34 Item, α 0,93), dan *Generalized Self-Efficacy Scale* (GSE; Jerusalem & Schwarzer, 1986, 1992, 1993; Glynou, Schwarzer, & Jerusalem, 1994) (10 Item, α 0,75 – 0,90). Subjek yang terlibat dalam penelitian sebanyak

260 mahasiswa tahun terakhir di Universitas Piraeus (Sidiropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, & Tampouri, 2012).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Santos, Wang, dan Lewis (2018) dengan judul '*Emotional Intelligence and Career Decision Making Difficulties: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy*'. Penelitian tersebut menemukan bahwa efikasi diri keputusan karier memiliki hubungan terbalik yang kuat dengan kesulitan pengambilan keputusan karier secara keseluruhan yang berarti ketika tingkat efikasi diri tinggi mengarah pada tingkat kesulitan yang lebih rendah. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut diantaranya *Career Decision-Making Difficulties Revised* (CDDQR; Gati & Saka, 2001) (34 Item, α 0,93), *Emotional Intelligence Scale* (Wong & Law, 2002) (16 Item, α 0,88), dan *Career Decision Self Efficacy Short Form* (CDSE-SF; Betz et al., 1996) (25 Item, α 0,94). Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 472 mahasiswa usia 18 tahun hingga 25 tahun (Santos, Wang, & Lewis, 2018)

Penelitian lain tentang kesulitan pengambilan keputusan karier dan harapan orang tua yang dilakukan oleh Leung dkk., (2011) dengan judul '*Effect of Parental Expectations and Cultural Values Orientation On Career Decision Making-Difficultie of Chinese University Students*'. Penelitian tersebut menemukan bahwa persepsi dari harapan orang tua dan kinerja diri pada bidang yang diharapkan memprediksi kesulitan pengambilan keputusan karier. Selain itu, ditemukan bahwa orientasi nilai budaya khususnya nilai-nilai tradisional di China memoderasi hubungan antara ekspektasi orang tua dan kesulitan pengambilan keputusan karier. Pengumpulan data pada penelitian Leung dkk., (2011) menggunakan instrument diantaranya *skala multidimensional tradisional individu china* (MS-CIT)(10 Item, α 0,910), *skala multidimensional modern individu china* (MS-CIM) (10 Item α 0,870), *skala kesulitan pengambilan keputusan karier* (34 Item, 3 dimensi, α 1 0.530; α 20,920; α 30.830) dan *inventarisasi harapan orang tua* (LPEI – PEP Scales & PSP Scales) (32 Item, PEP Scale α 1 0,86; α 20,89; α 30,86, PSP Scale α 1 0,74; α 20,83; α 30,82). Subjek yang terlibat dalam penelitian diantaranya mahasiswa di Hongkong sebanyak 275 laki-laki dan 369 perempuan, mahasiswa Beijing sebanyak 119 laki-laki dan 152 perempuan, mahasiswa Wuhan sebanyak 252 laki-laki dan 175 perempuan (Leung, Hou, Gati, & Li, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Koumondourou, dkk., (2011) dengan judul '*Parental Influences on Greek Adolescents Career Decision Making Difficulties: The Mediating Role of Core Self-Evaluation*'. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa gaya pengasuhan permisif dan otoriter pada siswa laki-laki berkontribusi signifikan dalam memprediksi kesulitan pengambilan keputusan karier. Sedangkan hasil pada siswa perempuan menunjukkan bahwa kontrol ketat orang tua atas perilaku mereka berpengaruh secara negative terhadap proses pengambilan keputusan karier. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya pengasuhan otoritatif orang tua terhadap kesulitan pengambilan keputusan karier dan self efficacy tidak memiliki peran sebagai mediator dalam hubungan antara gaya pengasuhan dan keraguan karier pada siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah *Career Decision Making Difficulties Questionnaire* (CDFQ; Gati & Saka, 2001) (34 Item, α 0,92), Skala Adaptasi dan Skala Evaluasi Kohesi III (FACES-III; Olson, 1991) (20 Item, α 0,74 – 0,89), *Parental Authority Questionnaire* (PAQ; Bari, 1991) (30 Item; α permisive 0,53, α authoritarian 0,74, α authoritative 0,69), dan *Core Self-Evaluation Scale* (CSE; Judge et al., 2003) (12 Item, α 0,73). Subjek yang dilibatkan pada penelitian ini sebanyak 289 siswa SMP Yunani yang berasal dari berbagai tingkat sosial ekonomi (Koumondourou, Tsousis, & Kounenou, 2011).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk. (2019) dengan judul '*Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau dari Student Self Efficacy dan Persepsi terhadap Harapan Orang Tua*'. Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara *student self-efficacy* dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ($p = 0,043 < 0,05$ $r_{xy} = 0,140$). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harapan orang tua dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ($p = 0,000 < 0,05$; $r_{xy} = 0,549$). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah Skala Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah (19 Item, α 0,868), Skala *Student Self-Efficacy* (24 Item, α 0,858), dan Skala Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua (20 Item, α 0,888). Subjek yang dilibatkan pada penelitian sebanyak 234 siswa kelas XII di SMAN 3 Magelang (Prabowo, Yusuf, & Setyowati, 2019).

Berdasarkan uraian keaslian penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini menggunakan topik *self efficacy*, sama seperti penelitian dari Kurniasari, Dariyo, & Idulfilastri (2018) yang *menghubungkan self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier. Penelitian ini juga menggunakan topik *parental expectation* seperti pada penelitian dari Leung et al. (2011) yang mengaitkan dengan orientasi nilai budaya dan kesulitan pengambilan keputusan karier. Namun, penelitian ini berbeda karena mengaitkan *self efficacy* dan *parental expectation* secara bersama dengan kesulitan pengambilan keputusan karier.

Penelitian ini mengangkat topik kesulitan pengambilan keputusan karier yang dihubungkan dengan *self efficacy*, sama seperti penelitian Sidiropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, & Tampouri (2012). Penelitian ini juga mengangkat topik kesulitan pengambilan keputusan karier yang dihubungkan dengan *parental expectation* seperti penelitian dari Leung et al., (2011) yang menghubungkan kesulitan pengambilan keputusan karier dengan harapan orang tua dan orientasi nilai budaya. Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian tersebut karena menghubungkan kesulitan pengambilan keputusan karier dengan *self efficacy* dan *parental expectation* secara bersama.

2. Keaslian Teori

Teori kesulitan pengambilan keputusan karier yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Gati, Krausz, dan Osipow (1996) yaitu pilihan karier individu yang kurang ideal dan mengakibatkan kesulitan dalam pemilihan karier. Teori yang sama juga digunakan dalam penelitian Sidoropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, dan Tampouri (2012); penelitian Yowel, McConnell, dan Schedin (2014); serta pada penelitian Santos, Wang, dan Lewis (2018).

Teori harapan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori *parental expectation* Wang dan Heppner (2002) yaitu keinginan orang tua terhadap kehidupan anak-anaknya di masa depan yang mencakup kematangan pribadi, prestasi akademik terkait prestasi dan karier ideal, serta

perhatian terhadap pilihan calon pasangan. Teori yang sama juga digunakan dalam penelitian Leung, Hou, Gati, dan Li (2011).

Teori *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Bandura (1977) yaitu merupakan kapasitas seseorang dalam melakukan pertimbangan untuk melaksanakan pola perilaku tertentu. Teori yang sama juga digunakan dalam penelitian Dewi (2017). Teori yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dari penelitian Sidoropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, dan Tampori (2012) yang mengacu pada teori efikasi diri dari Bandura (1977).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian Kurniasari, Dariyo, dan Iduldilastri (2018) menggunakan skala keputusan karier *Career Decision Making-Difficulties* yang dikembangkan oleh Gati, Krausz, dan Osipow (2011). Penelitian Leung, et al. (2011) menggunakan skala kesulitan pengambilan keputusan karier *Career Decision Making-Difficulties* yang dikembangkan oleh Gati et al., (1996); Gati dan Saka, (2001). Penelitian Sidoropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, Tampori (2012) menggunakan skala kesulitan pengambilan keputusan karier *Career Decision Making Difficulties* yang dikembangkan oleh Gati, Krausz, dan Osipow (1996). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan skala kesulitan pengambilan keputusan karier yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori dan komponen kesulitan pengambilan keputusan karier dari Gati, Krausz, dan Osipow (1996).

Penelitian Leung et al., (2011) menggunakan skala harapan orang tua *Living Up Parental Expectation-Inventory* yang dikembangkan oleh Wang dan Heppner (2002). Penelitian Koumoundourou, Tsaousis, dan Kounenou (2011) menggunakan skala *Parental Authority Questionnaire* yang dikembangkan oleh Bari (1991). Penelitian Sasikala dan Karunanidhi (2011) menggunakan skala harapan orang tua *Parental Expectations Inventory* yang dikembangkan oleh Wang dan Heppner (2002). Pada penelitian ini, peneliti menyusun skala harapan orang sendiri berdasarkan dimensi pada skala *Living Up to Parental Expectation* dengan mengacu berfokus pada *parental expectation perceived scale* milik Wang dan Heppner (2002).

Siropoulou-Dimakakou, Mylonas, Argyropoulou, Tampori (2012) menggunakan skala efikasi diri *Generalized Self-Efficacy Scale* yang dikembangkan oleh Jerusalem dan Schwarzer (1986, 1992) dan Glynou, Schwarzer dan Jerusalem (1994). Penelitian Imelda, Dariyo, Iduldilastri (2018) menggunakan skala efikasi diri yang dikembangkan dari teori Bandura (1997). Penelitian Prabowo, Yusuf, dan Setyowati (2019) menggunakan skala efikasi diri *Student Self-Efficacy* yang dikembangkan dari dimensi *self efficacy* Schimtz (2013). Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala efikasi diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dan dimensi-dimensi efikasi diri dari Bandura (1977).

Selain itu, peneliti menambahkan formulir demografis singkat untuk mengumpulkan data subjek yang meliputi usia, jenis kelamin, asal suku, tahun studi, dan nama universitas.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir dengan karakteristik mahasiswa akhir sarjana (Strata-1) aktif yang berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri wilayah Yogyakarta. Karakteristik subjek penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Kurniasari, Dariyo, dan Iduldilastri (2018) yaitu mahasiswa akhir, tetapi terdapat perbedaan pada karakteristik dan lokasi penelitian. Penelitian Leung, Hou, Gati, dan Li (2011) juga menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian, namun karakteristiknya merupakan mahasiswa tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan antara harapan orang tua dan efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harapan orang tua dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 53,7% terhadap kesulitan pengambilan keputusan karier.
- b. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dan nilai t sebesar 4,902 yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara harapan orang tua dengan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir, dimana semakin tinggi harapan orang tua maka akan semakin tinggi pula kesulitan pengambilan keputusan karier mahasiswa akhir. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harapan orang tua memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 4,2% terhadap kesulitan pengambilan keputusan karier.
- c. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dan nilai t sebesar -16,203 yang berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dan kesulitan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir, dimana semakin tinggi efikasi diri mahasiswa akhir maka akan semakin rendah kesulitan pengambilan keputusan karier yang dirasakan oleh mahasiswa akhir. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu efikasi diri memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 49,5% terhadap kesulitan pengambilan keputusan karier.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, berikut merupakan beberapa saran dari penelitian ini:

a. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap orang tua mampu mengelola dan menyampaikan harapannya kepada anak secara bijak. Penyampaian harapan orang tua yang lebih komunikatif terhadap anak diharapkan mampu menghindari persepsi negatif mahasiswa terhadap harapan orang tua yang dirasakannya sehingga mahasiswa akhir diharapkan lebih mampu mengambil keputusan karier dengan lebih baik. Selain itu, peneliti berharap orang tua dapat membangun kepercayaan diri anak lebih baik melalui interaksi di rumah.

b. Bagi Universitas

Peneliti berharap pihak universitas mampu memberikan konseling karier pada mahasiswa akhir yang berkaitan dengan rencana pengambilan keputusan karier setelah lulus sehingga diharapkan mahasiswa akhir dapat lebih mudah dalam menangani permasalahan yang dihadapinya dalam proses pengambilan keputusan karier tersebut. Selain itu, peneliti berharap universitas dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran yang dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengembangkan efikasi diri dengan lebih baik.

c. Bagi Subjek Penelitian

Peneliti berharap agar mahasiswa akhir dapat mengembangkan efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri yang lebih baik. Selain itu peneliti berharap agar mahasiswa akhir dapat mengkomunikasikan keinginannya dengan harapan orang tua yang diberikan kepadanya secara lebih terbuka sehingga diharapkan tidak terjadi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan karier yang akan dilakukannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan variabel efikasi diri, harapan orang tua dan kesulitan pengambilan keputusan karier secara lebih spesifik karena pada penelitian ini belum terlihat gambaran secara spesifik terkait hubungan antar variabel

tersebut. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian terhadap karier dengan memperluas populasi penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020, September 01). *SekolahNews*. Retrieved Agustus 2021, from SekolahNews: <https://sekolahnews.com/6-alasan-kota-yogyakarta-disebut-kota-pelajar/>
- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*, 3(1), 23-29.
- Alam, S. (2011). Apa Itu Mathematics Self-Efficacy? *Prosiding Seminar Nasional* (pp. 264-464). Sulawesi: Jurnal UNCP.
- Alizanovic, F. (2020, Januari). *IMAOS*. Retrieved Juli 07, 2020, from Media Parenting dan Finansial Keluarga Milenial: <https://www.imaos.id/laku-hidup/ekspektasi-orang-tua-jawa-dadi-wong/>
- Alumni Universitas Gadjah Mada*. (2020). Retrieved from Alumni Universitas Gadjah Mada: <https://alumni.ugm.ac.id/2020/05/06/slide-karier-1/>
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anastiani, A., & Primana, L. (2019, Juli). Masihkah Keterlibatan Orangtua Berkontribusi Dalam Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir? *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 01(01), 57-71.
- Anwar, Z., & Qonita, F. I. (2019). Parent's Expectation and Academic Procrastination of College Student. *Proceedings of the 4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018)* (pp. 2-3). Malaysia: George Town. doi:<https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.74>
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 1-11. doi: <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.1-11>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astone, N. M., & McLanahan, S. S. (1991). Family Structure, Parental Practices and High School Completion. *American Sociological Review*, 309-320. doi:<https://doi.org/10.2307/2096106>
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bandura, A. (1977). Self Efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191-215. doi:<https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (2001). Self-efficacy beliefs as shapers of children's aspirations and career trajectories. *Child Development*, 72(1), 187-206. doi:<https://doi.org/10.1111/1467-8624.00273>
- Behpajoh, A. (1994). Who with what personality chooses which job? *Anjoman Olia and Morabiyah Journal*, 185-193.
- Benjamin, A. N., & Ang. (2004). Career decision of Malaysian teenagers: A study at a secondary school. . *Proceeding of the International Conference on Management Education*, (pp. 1-17). Kuala Lumpur, Malaysia.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan* (Edisi Kelima ed., Vol. 2). (Daryatno, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Betz, N. E., & Luzzo, D. A. (1996). Career assessment and the career decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 4(4), 413-428. doi:<https://doi.org/10.1177/106907279600400405>
- Blustein, D. L., Phillips, S. D., Jobin-Davis, K., Finkelberg, S. L., & Roarke, A. E. (1997). A Theory-Building Investigation of the School-to-Work Transition. *The Counseling Psychologist*, 25(3), 364-402. doi:<https://doi.org/10.1177/0011000097253002>
- BPPB Kemdikbud. (2016). *Mahasiswa*. Retrieved Agustus 12, 2020, from www.kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>
- BPPB Kemdikbud. (2016). *Persepsi*. Retrieved 01 11, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>
- BPS. (2020, Februari 13). *Data Badan Pusat Statistik*. Retrieved 06 20, 2020, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2019.html>
- Brown, M. T. (2004). The Career Development Influence of Family of Origin: Considerations of Race/Ethnic Group Membership and Class. *The Counseling Psychologist*, 32(4), 587-595. doi:<https://doi.org/10.1177/0011000004266007>
- Bullock-Yowell, E., McConnell, A. E., & Schedin, E. A. (2014). Decided and Undecided Students: Career Self-efficacy, Negative Thinking, and Decision-Making Difficulties . *NACADA Journal*, 34(1), 22-34. doi:<https://doi.org/10.12930/nacada-13-01>

- Carpenter, D. M. (2008). Expectations, aspirations, and achievement among latino students of immigrant families. *Marriage and Family Review*, 43(1-2), 164-185. doi:<https://doi.org/10.1080/01494920802013078>
- Cendi UIN Sunan Kalijaga . (2021). Retrieved from Tracer Studi UIN Sunan Kalijaga: <http://cendi.uin-suka.ac.id/>
- Creed, P. A., Patton, W., & Prideaux, L. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis. *Journal of Career Development*, 33(1), 47-65. doi:10.1177/0894845306289535
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018, August). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1-11. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i1.5004>
- Dewi, R. P. (2017, August). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *InSight*, 19(2), 88-99.
- Fathiyah, A., & Yudiana, W. (2021, April). Keterkaitan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Kesulitan Dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, 50-56.
- Fouad, N. A., Kim, S.-y., Ghosh, A., Chang, W.-h., & Figueiredo, C. (2015, January 06). Family Influence on Career Decision Making: Validation in India and United States. *Journal of Career Assessment*, 24(1), 197-212. doi:<https://doi.org/10.1177%2F1069072714565782>
- Gati, I., & Saka, N. (2001, December 23). High school students' career related decision making difficulties. *Journal of Counseling and Development*, 79(3), 331-340. doi:<https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2001.tb01978>
- Gati, I., Amir, T., & Landman, S. (2010). Career counsellors' perceptions of the severity of career decision-making difficulties. *British Journal of Guidance and Counselling*, 38(4), 393-408. doi:<https://doi.org/10.1080/03069885.2010.503700>
- Gati, I., Amir, T., & Landman, S. (2010). Career counsellors' perceptions of the severity of career decision-making difficulties. *British Journal of Guidance and Counselling*. , 38(4), 393-408. doi:<https://doi.org/10.1080/03069885.2010.503700>

- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making. . *Journal of Counseling Psychology* , 43(4), 510-526. doi:<https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Greenbank, P., & Hepworth, S. (2008). Improving the career decision-making behaviour of working class students: Do economic barriers stand in the way? *Journal of European Industrial Training*, 32(7), 492-509. doi:<https://doi.org/10.1108/03090590810899801>
- Griffin, E., & McClish, G. (2011). Social Learning Theory of Albert Bandura. . *A First Look at Communication Theory.*, 37-38. doi:<https://doi.org/10.1177/105960117700200317>
- Gunarsa, S., & Gunarsa, Y. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hariyanto, D. D., Dewi, E. I., & Susumaningrum, L. A. (2014). Hubungan Persepsi tentang Kesesuaian Harapan Orang Tua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 125-131.
- Harren, V. A. (1979). A model of career decision making for college students. *Journal of Vocational Behavior*, 14(2), 119-133. doi:[https://doi.org/10.1016/0001-8791\(79\)90065-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(79)90065-4)
- Hawadi, R. A. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak "Mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak"*. Jakarta: PT Grasindo.
- Helmi, A. F. (2004). *Model Mahasiswa yang Berdaya Saing*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hidayah, D. (2012). Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan Dan Ketakutan Akan Kegagalan. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 62-67.
- Huang, J. T., & Hsieh, H. H. (2011). Linking socioeconomic status to social cognitive career theory factors: A partial least squares path modeling analysis. *Journal of Career Assessment*, 19(4), 452-461. doi:<https://doi.org/10.1177/1069072711409723>
- Hui, C. H., & Triandis, H. C. (1986). Individualism-Collectivism: A Study of Cross-Cultural. *Journal of cross-cultural psychology*, 17(2), 225-248. doi:<https://doi.org/10.1177%2F0022002186017002006>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima ed.). Jakarta: Erlangga.

- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2017). Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33-38. doi:<https://doi.org/10.24014/jp.v12i1.3006>
- Kartika, L., & Arlinkasari, F. (2015). Hubungan Antara Kematangan Karier dengan Contextual Support and Barrier pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Jakarta. *Jurnal Psikogenesis*, 3(2).
- Kemdikbud, B. P. (2016). *KKBI Daring*. Retrieved Agustus 12, 2020, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>
- Kiff, J. D. (2009). *Psychology Wiki*. Retrieved July 18, 2020, from wikia.org: https://psychology.wikia.org/wiki/Parental_expectations
- Koumoundourou, G., Tsaousis, I., & Kounenou, K. (2011). Parental influences on Greek adolescents' career decision-making difficulties: The mediating role of core self-evaluations. *Journal of Career Assessment*, 19(2), 165-182. doi:<https://doi.org/10.1177%2F10690727110385547>
- Kumaat, T. D. (2019, October). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2), 76-81. Retrieved 2021
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 1-19. doi:<https://doi.org/10.33367/psi.v3i1>
- Lee, K. H. (2001). A cross-cultural study of the career maturity of Korean and United States high school students. *Journal of Career Development*, 28(1), 43-57. doi:<https://doi.org/10.1023/A:1011189931409>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 7(3), 247-253. doi:<https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 36. doi:<https://doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>
- Leung, S. A., & Chen, P. H. (2009). Counseling Psychology in Chinese Communities in Asia: Indigenous, Multicultural, and Cross-Cultural Considerations. *The Counseling Psychologist*, 37(7), 944-966. doi:<https://doi.org/10.1177/0011000009339973>
- Leung, S. A., Hou, Z. J., Gati, I., & Li, X. (2011). Effects of parental expectations and cultural-values orientation on career decision-making difficulties of Chinese

- University students. *Journal of Vocational Behavior*, 78(1), 11-20. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2010.08.004>
- Makaria, E. C., Rachman, A., & Rachmayanie, R. (2019). Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(1), 1-5. doi:<https://doi.org/10.21067/jki.v5i1.2979>
- McMahon, M., & Patton, W. (2019). The systems theory framework: A systems map for career theory, research and practice. In International handbook of career guidance. In M. McMahon, & W. Patton, *International Handbook of Career Guidance* (pp. 97-114). Cham: Springer. doi:<https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6>
- Merdeka. (2012, Juli 13). *merdeka.com*. Retrieved April 12, 2020, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/dunia/sarjana-indonesia-terbanyak-kelima-di-dunia.html>
- Mitchell, K. E., Al Levin, S., & Krumboltz, J. D. (1999). Planned Happenstance: Constructing Unexpected Career Opportunities. *Journal of Counseling & Development*, 77(2), 115-124. doi:<https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1999.tb02431.x>
- Nabilah, A., & Indiantri, W. (2019). Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9, 160-174.
- Neuman, W. L. (2011). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Nile, S., & Bowsbey, J. (2009). *Career Development Interventions in The 21st Century*. New Jersey: Merrill.
- Ningrum, S., & Ariati, J. (2013). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 2(4), 456-464.
- Ogutu, J. P., Odera, P., & Maragia, S. N. (2017). Self-efficacy as a predictor of career decision making among secondary school students in Busia Country, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 20-29. Retrieved July 2021
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh & Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Osipow, S. H. (1999). Assessing Career Indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 55(1), 147-154. doi:<https://doi.org/10.1006/jvbe.1999.1704>

- Paa, H. K., & McWhirter, E. H. (2000). Perceived Influences on High School Students' Current Career Expectations. *Career Development Quarterly*, 49(1), 29-44. doi:<https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2000.tb00749.x>
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development Psikologi Perkembangan* (Ed 9 ed.). Jakarta: Kencana.
- PDDikti : ISI Yogyakarta*. (2020). Retrieved from PDDikti: Pangkalan Data Pendidikan: Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MjJCNzAwQjItNzFBRS00QjA2LTgzQjItMkEyMTAwNjQ1NTA5
- PDDikti : UIN Sunan Kalijaga*. (2020). Retrieved from PDDikti : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi: Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/5815D72E-0375-43D7-A4EA-05BF50704903
- PDDikti : UNY*. (2020). Retrieved from PDDikti : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi: Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QTA0QUFGRjgtNUY4MS00NzU2LUI5MTQtNzNEQ0ZFRDMzOTMy
- PDDikti: UPNVYK*. (2020). Retrieved from PDDikti: Pangkalan Data Pendidikan: Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RDhEQkQ2MkUtNEJENS00NjRBLTgzRTEtOTBDNTQyQTKzN0M1
- Pendaftarcanmaru, A. (2019, Juli). *Pendaftaran Mahasiswa : Informasi Pendaftaran Pendidikan di Indonesia*. Retrieved from Pendaftaran Mahasiswa: http://www.pendaftaranmahasiswa.web.id/2019/07/daftar-perguruan-tinggi-negeri-swasta_95.html
- Phillipson, S., & Phillipson, S. N. (2012). Children's cognitive ability and their academic achievement: The mediation effects of parental expectations. *Asia Pacific Education Review*, 13(3), 495-508. doi:<https://doi.org/10.1007/s12564-011-9198-1>
- PPDikti: UGM*. (2020). Retrieved from PDDikti : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi: Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OEVEMUQwQ0UtRjEyMi00QjM3LUE4NDktMjVGODFCMzM1Mzk1
- PPK* . (2020). Retrieved from PPK : Pusat Pengembangan Karier: <http://ppk.lppmp.uny.ac.id/>
- PPKK ISI* . (2020). Retrieved from Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan: <https://ppkk.isi.ac.id/>

- Prabowo, W., Yusuf, M., & Setyowati, R. (2019, June). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self-Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 42-48. doi:10.26858/jppk.v5i1.7460
- Primasuari, H. (2015). *Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir pada Beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- PTIPD UIN Sunan Kalijaga. (2019). Retrieved from Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: <https://uin-suka.ac.id/id>
- Puji Astuti, A., & Ilfiandra. (2019). Karakteristik Efikasi Diri Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, & Research*, 3(1), 30-35.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. doi:10.23916/08430011
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Putri, S. (2011). Hubungan Antara Komunikasi Dengan Komitmen Pada Pasangan Yang Menjalani Hubungan Berpacaran. *JURNAL PSIKOLOGI*.
- Rachma, A., & Hendriani, W. (2017). Pemilihan Karir Dalam Perspektif SCCT (Social Cognitive Career Theory) Pada Tunanetra Yang Menempuh Pendidikan Tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 06, 53 - 66.
- Rachmawati, Y. (2012). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12-22. doi:<https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.756>
- Richardson, M. S. (1993). Work in People's Lives: A Location for Counseling Psychologists. *Journal of Counseling Psychology*, 40(4), 425. doi:<https://doi.org/10.1037/0022-0167.40.4.425>

- Rosita, N. H. (2012, December 10). *Lecture UB*. Retrieved 2021, from Lecture UB: <http://extraordinarynad.lecture.ub.ac.id/2012/12/uji-asumsi-klasik>
- Rubie-Davies, C. M., Peterson, E., Irving, E., Widdowson, D., & Dixon, R. (2010). Expectations of Achievement: Student teacher and parent perceptions. *Research in Education*, 83(1), 36-53. doi:<https://doi.org/10.7227/rie.83.4>
- Sagen, H. B., Dallam, J. W., & Laverty, J. R. (2000). Effects of career preparation experiences on the initial employment success of college graduates. *Research in Higher Education*, 41(6), 753-767. doi:<https://doi.org/10.1023/A:1007072705601>
- Salimi, S. H., Mirzamani, S. M., & Shahiri-Tabarestani, M. (2005). Association of parental self-esteem and expectations with adolescents' anxiety about career and education. *Psychological Reports*, 96(3), 569-578. doi:<https://doi.org/10.2466/PR.96.3.569-578>
- Santos, A., Wang, W., & Lewis, J. (2018, August). Emotional intelligence and career decision making difficulties: The mediating role of career decision self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 295-309. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.008>
- Santosa, E. I., & Himam, F. (2014). Pengaruh Berbagai Pengetahuan Perencanaan Karier Terhadap Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 6(1), 1-24. doi:<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss1.art1>
- Santrock. (2012). *Life Span Development: Thirteen Edition*. Dallas: Mc Graw-Hill.
- Santrock, J. (2002). *Lifes-span development: Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, F. (2020, Juli -). *Quora*. Retrieved 07 19, 2021, from <https://id.quora.com/>
- Sarwono, S. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sasikala, S., & Karunanidhi, S. (2011). Development and validation of perception of parental expectations inventory. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 37(1), 114-124.
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109-126. doi:<https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective*. Boston: Person Education.
- Seginer, R. (1983). Parents' Educational Expectations and Children's Academic Achievements: A Literature Review. *Merrill-Palmer Quarterly*, 1-23.

- Seijts, G. H., Latham, G. P., Tasa, K., & Latham, B. W. (2017, November 30). Goal Setting and Goal Orientation: An Integration of Two Different Yet Related Literatures. *Academy of Management Journal*, 47(2), 227-239. doi:<https://doi.org/10.5465/20159574>
- Seputar Pengetahuan. (2018, Mei). *Seputar Pengetahuan*. Retrieved Agustus 14, 2020, from Portal Media Pengetahuan Online Seputar Pengetahuan: <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/05/pengertian-karir-aspek-faktor-pengembangan-bentuk.html>
- Shariatmadari, A. (1989). *Educational Psychology*. Tehran, Iran: Amir Kabir Publ.
- Shulman, S., Hakmigari, M. K., Michaeli, Y., Mashiach, R. T., & Dickson, D. J. (2016, September 24). Achieving work and love authorship in emerging adulthood: Types, psychological correlations, and precursors. *Emerging Adulthood Sage Journal*, 258-271. doi:<https://doi.org/10.1177/2167696815606563>
- Sidiropoulou-Dimakakou, D., Mylonas, K., Argyropoulou, K., & Tampouri, S. (2012). Career Decision-Making Difficulties, Dysfunctional Thinking and Generalized Self-Efficacy of University Students in Greece. *World Journal of Education*, 2(1), 117-130. doi:<https://doi.org/10.5430/wje.v2n1p117>
- Soekanto, S. (1996). *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Soesandirejo. (2017, 01 01). *Wacana.co*. Retrieved Juli 10, 2020, from Wacana.do: <http://www.wacana.co/2017/01/dikotomi-timur-dan-barat-orang-tua-anak-dan-keluarga>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Aflabet.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff.
- Tabernerero, C., & Wood, R. E. (2009, December 01). Interaction between self-efficacy and initial performance in predicting the complexity of task chosen . *Psychological Reports Sage Journal*, 105(3), 1167-1180. doi:<https://doi.org/10.2466/PR0.105.F.1167-1180>
- Tien, H. S. (2001, October). Career decision-making difficulties perceived by college students in Taiwan. *Bulletin of Educational Psychology*, 33(1), 87-98.
- TribunNews. (2013, 09 27). *TribunNews*. (A. B. Santoso, Editor) Retrieved 06 18, 2020, from [tribunnews.com](http://www.tribunnews.com): <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2013/09/27/survei-membuktikan-60-persen-anak-muda-indonesia-suka-berpindah-tempat-kerja>
- Triratnawati, A. (2005, Oktober). Konsep Dadi Wong Menurut Pandangan Wanita Jawa. *Jurnal Humaniora Universitas Gadjah Mada*(3), 300 - 311.

- UPT PKK. (2020). Retrieved from UPT Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan UPN "Veteran" Yogyakarta: <http://uptpkk.upnyk.ac.id/>
- Vondracek, F. W., Lerner, R. M., & S. J. (2019). A Life-Span Developmental Approach to Career Development. *In Career Development*, 67-83. doi:<https://doi.org/10.4324/9781315792705-4>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wang, L. F., & Heppner, P. P. (2002). Assessing the Impact of Parental Expectations and Psychological Distress on Taiwanese College Students. *The Counseling Psychologist*, 30(4), 582-608. doi:<https://doi.org/10.1177/00100002030004006>
- Whiston, S. C., & Keller, B. K. (2004). The Influences of the Family of Origin on Career Development: A Review and Analysis. *The Counseling Psychologist*, 32(4), 493-568. doi:<https://doi.org/10.1177/001000004265660>
- Winkel, W., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Yamamoto, Y., & Holloway, S. D. (2010). Parental expectations and children's academic performance in sociocultural context. *Educational Psychology Review*, 22(3), 189-214. doi:<https://doi.org/10.1007/s10648-010-9121-z>
- Yasaei, M. (1988). *The development of personality in the child*. Tehran, Iran: Nashre-Markaz.
- Young, R. A., & Friesen, J. D. (1992). The Intentions of Parents in Influencing the Career Development of Their Children. *The Career Development Quarterly*, 40(3), 198-206. doi:<https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1992.tb00326.x>
- Yowell, E. B., Adrews, L., & Buzzetta, M. E. (2011, December 23). Explaining Career Decision Making Self Efficacy: Personality, Cognitions, and Cultural Mistrust. *The Career Development Quarterly*, 59(5), 400-411. doi:<https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2011.tb00967.x>
- Yusuf, L. S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B. J. (1985). The development of "intrinsic" motivation : A social learning analysis. *Annals of child development*, 2(1), 117 - 160.